

Original Research Paper

Tingkat Penerimaan Masyarakat Terhadap Produk Greensouv

Immy Suci Rohyani^{1*}, Amalya Dwiyanti¹, Fitri Sandya Arini¹, Sabila Tri Kurniawati¹

¹ Program Studi Ilmu Lingkungan, FMIPA, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

DOI : <https://doi.org/10.29303/jpmi.v6i4.6131>

Sitasi: Rohyani, I. S., Dwiyanti, A., Arini, F. S., & Kurniawati, S. T. (2023). Tingkat Penerimaan Masyarakat Terhadap Produk Greensouv. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(4)

Article history

Received: 27 July 2023

Revised: 10 November 2023

Accepted: 15 November 2023

*Corresponding Author: Immy Suci Rohyani, Program Studi Ilmu Lingkungan, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia, Email: immysuci@yahoo.co.id

Abstract: Mendaur ulang sampah kertas menjadi media tanam sebagai pengganti tanah. Penambahan daun kipahit dan serabut kelapa untuk memenuhi kandungan unsur hara yang dibutuhkan tanaman. Penerimaan masyarakat terhadap Greensouv mencakup baik kalangan petani dan penanam, maupun pengguna akhir yang menggunakannya dalam pertamanan rumah tangga atau aplikasi tingkat penerimaan masyarakat terhadap produk GREENSOUV. Tahapan pengabdian meliputi taha persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Produk GREENSOUV sangat inovatif dan memiliki berbagai kelebihan, seperti efektivitas dalam mempercepat pertumbuhan tanaman, efisiensi penggunaan, dan harga yang terjangkau. Namun, ada juga beberapa perbaikan terkait dengan aspek estetika produk. Melalui hasil pengabdian ini, penulis menyadari bahwa GREENSOUV memiliki potensi untuk memikat perhatian berbagai segmen Masyarakat.

Keywords: Daur ulang sampah kertas, GREENSOUV, Media Tanam.

Pendahuluan

Sampah merupakan isu utama bagi bumi saat ini, karena sampah sudah menjadi masalah serius bagi bumi. Oleh karena itu, dimanfaatkannya limbah atau sampah demi mencegah bumi kita rusak. Salah satunya yaitu limbah kertas menjadi limbah yang paling banyak diproduksi oleh manusia. Kertas banyak digunakan dalam rumah tangga maupun sekolah dan perkantoran (Arfah, 2017). Biasanya, kertas bekas dibuang begitu saja dan tidak digunakan. Kertas bekas ternyata dapat memberikan dampak negatif bagi lingkungan, baik kesehatan maupun keindahan Untuk mengurangi dampak buruk terhadap lingkungan, metode daur ulang kertas dapat diterapkan sebagai solusi pemanfaatan kertas bekas menjadi produk yang bermanfaat. Menurut data Kementerian Lingkungan Hidup (KLHK) tahun 2020, setiap tahun Indonesia

menghasilkan sampah sebanyak 34,5 ton dan 12% dari sampah tersebut adalah kertas. Sementara itu, tak kurang dari 43% sampah kertas masih belum terkelola. Nusa Tenggara Barat menghasilkan limbah kertas sebanyak 282,45 ton per harinya berdasarkan Data Dinas LHK NTB. Pada umumnya kertas berbahan pokok dari pepohonan. Dengan mendaur kembali sampah kertas maka kita merawat keseimbangan alam dan mencegah terjadinya pemanasan global.

Mendaur ulang sampah kertas menjadi media tanam sebagai pengganti tanah. Ada beberapa media tanam pengganti tanah salah satunya media tanam yang membahas dasar kertas. Kertas dapat digunakan sebagai media tanam alternatif karena kertas terbuat dari serat tumbuhan alami yang mengandung sumber selulosa yang dapat digunakan sebagai media tanam (Sari, 2019). Limbah kertas mengandung selulosa dan lignin

yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber energi bagi tanaman (Isnawati dkk., 2019).

Penambahan daun kipahit dan serabut kelapa untuk memenuhi kandungan unsur hara yang dibutuhkan tanaman. Tanaman kipahit mengandung suplemen atau kadar unsur hara dan biomassa yang cukup tinggi (Bannepadang, 2022). Dimana kandungan tanaman kipahit adalah 3.06% N, 0.25% P, dan 5.75% K yang dapat menyebabkan intensitas serangan hama dan pathogen yang berkurang serta produksi yang dihasilkan lebih tinggi pada tanaman (Desyrakhmawati dkk., 2014). ***Tithonia diversifolia* atau kipahit sering dimanfaatkan sebagai bahan pupuk hijau oleh masyarakat lokal, salah satunya di Pulau Lombok. Tumbuhan kipahit banyak ditemukan di daerah wisata Sembalun, Lombok Timur yang terletak pada lereng gunung Rinjani. Tumbuhan ini mudah ditemukan di dataran tinggi atau daerah pegunungan. Tumbuhan Kipahit tersebar di iklim lembab dan subhumid dari 0 hingga 1000 m dpl, tumbuh di tepi sungai, jurang, jalan, dan tanah terbuka. Serta serabut kelapa memiliki kandungan kalium (K) yang tinggi (De Side dkk., 2022) dan pengolahan serabut kelapa di daerah Lombok belum banyak dimanfaatkan oleh Masyarakat.**

Pemanfaatan limbah kertas dipadukan dengan serabut kelapa dan daun kipahit sebagai media tanam pengganti tanah dan pot yang ramah lingkungan. Inovasi ini bernama GREENSOUV: Souvenir media tanam dari sampah kertas dan daun kipahit (*Tithonia diversifolia*). Inovasi produk GREENSOUV merupakan solusi pemanfaatan limbah kertas sebagai produk souvenir untuk pengembangan ekowisata dan pertanian berkelanjutan yang ramah lingkungan. Produk ini memiliki kapasitas penyerapan air yang tinggi, dapat mendukung pertumbuhan tanaman dengan baik, dan memungkinkan pengurangan penggunaan tanah dan penggunaan pestisida yang lebih rendah.

Namun, meskipun banyak manfaat yang terkait dengan Greensouv, tingkat penerimaan masyarakat terhadap produk ini masih belum sepenuhnya dipahami. Penerimaan masyarakat terhadap Greensouv mencakup baik kalangan petani dan penanam, maupun pengguna akhir yang menggunakannya dalam pertamanan rumah tangga atau aplikasi lainnya. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penerimaan masyarakat terhadap produk GREENSOUV.

Melalui pengabdian ini, kita dapat memahami sejauh mana produk ini diterima oleh berbagai segmen masyarakat, serta faktor-faktor apa yang memengaruhi penerimaan tersebut untuk keberlanjutan produk ini.

Metode

Pengabdian ini dilakukan di Kota Mataram pada bulan Agustus - Oktober 2023. Dalam pengabdian ini, data yang digunakan adalah data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara yang dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada konsumen Greensouv. Teknik penentuan sample yaitu dengan cara purposive sampling, yaitu responden sample dipilih sesuai kriteria agar dapat mewakili seluruh element masyarakat, yang dilakukan melalui beberapa tahapan kegiatan yaitu:

a. Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan, tim pengabdian melakukan beberapa langkah persiapan sebelum memulai kegiatan. Langkah awal adalah berdiskusi tentang tempat penjualan yang akan digunakan. Setelah itu, tim melakukan persiapan seperti membersihkan, mengemas, dan menyusun produk dengan rapi.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan wawancara. Ini dimulai dengan memulai proses penjualan dan memberikan penjelasan produk kepada konsumen untuk menggugah minat mereka dalam pembelian. Selanjutnya, wawancara dilakukan untuk menggali informasi terkait ketertarikan terhadap produk GREENSOUV, dan proses dokumentasi dilakukan selama kegiatan berlangsung.

c. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi, validitas data diukur melalui Teknik triangulasi data, di mana data dapat dipengaruhi oleh faktor seperti kepercayaan sumber informasi, waktu pelaporan, situasi saat itu, dan faktor-faktor lainnya, atau dengan menggunakan berbagai sumber yang berbeda untuk mendapatkan data dengan teknik yang serupa.

Hasil dan Pembahasan

GREENSOUV: Souvenir Media Tanam Dari Limbah Kertas dan Daun Kipahit merupakan media tanam alternatif pengganti tanah yang berbahan dasar limbah kertas, daun kipahit dan serabut kelapa, dimana semua bahan ini berasal dari bahan alami. Media tanam ini sangat efektif dan efisien. Keefektifan terkait dengan hasil pertumbuhan tanaman yang lebih cepat dan subur yang diberikan oleh media tanam GREENSOUV. Hal ini disebabkan karena media tanam ini sudah mengandung unsur hara yang diperlukan tanaman, seperti nitrogen, fosfor, dan kalium, sebagaimana dijelaskan sebelumnya. Produk ini juga efisiensi, dimana media tanam GREENSOUV dirancang untuk kemudahan penggunaan, sehingga dapat dengan mudah menggunakannya. Hal ini tidak hanya menghemat waktu, tetapi juga mengurangi biaya yang diperlukan. Dengan produk ini, pertumbuhan tanaman yang optimal menjadi lebih mudah dicapai. Cara penggunaan dan perawatan media tanam ini sangat mudah yaitu : 1) Siapkan tanaman yang akan ditanam (berbagai jenis tanaman dapat ditanam dengan media tanam GREENSOUV). 2) Rendam media tanam dengan air hingga media tanam lebur. 3) Letakan media tanam yang telah lebur pada pot lalu tanam tanaman. 4) Siram tanaman secukupnya.



Gambar 1. Gambaran Produk

Berdasarkan wawancara dan observasi yang telah dilakukan selama berlangsungnya penjualan di acara-acara seperti Bazaar Dies Natalis FMIPA Universitas Mataram, Pameran Ecopreneur & Festival Budaya, dan NTB Mall, dapat menggambarkan tentang respon konsumen terhadap produk greensouv. Dari hasil wawancara yang telah

dilakukan kepada Akademisi secara langsung, responden memberikan pernyataan.

“Produk yang diproduksi oleh kalian merupakan produk yang sangat inovatif, dimana yang kita ketahui produk ini belum pernah kita temukan di Lombok bahkan Indonesia. Menurut saya, produk ini sangat efektif karena yang sama-sama kita ketahui campuran kipahit dan serabut kelapa dapat membantu pertumbuhan tanaman lebih cepat dan dapat digunakan banyak orang karena produk ini sangat efisien, dimana produk ini dapat digunakan oleh orang-orang yang sibuk tetapi tetap ingin bercocok tanam, terlebih bisa didapatkan dengan harga yang sangat ekonomis. Tetapi disini saya melihat produk ini masih kurang sedikit polesan untuk tampilan potnya, bagaimana jika kalian membuat ukuran yang lebih beragam dan ditambahkan hiasan agar menambah nilai estetika.”



Gambar 2. Kalangan Akademisi

Dalam hasil wawancara diatas dapat dilihat bahwa produk GREENSOUV sangat inovatif dan memiliki berbagai kelebihan, seperti efektivitas dalam mempercepat pertumbuhan tanaman, efisiensi penggunaan, dan harga yang terjangkau. Namun, ada juga beberapa perbaikan terkait dengan aspek estetika produk. Peningkatan dalam hal tampilan pot, seperti variasi ukuran dan hiasan, bisa menjadikan produk ini lebih menarik bagi konsumen. Produk ini memiliki potensi besar untuk menjadi sukses dengan sedikit sentuhan tambahan.

Lain halnya dengan informan yang lain, berasal dari kalangan mahasiswa. Mereka memberikan pendapat yang berbeda dengan responden diatas. Menurut penuturan salah satu mahasiswa yang kami ajak melakukan perbincangan terkait produk kami sebagai berikut.

“Saya salah satu orang yang malas melakukan kegiatan bercocok tanam, apalagi saya tengah

merantau, tinggal di kamar kos kecil juga menjadi salah satu faktornya. Dengan adanya produk ini saya merasa tertarik untuk melakukan kegiatan tersebut, terlebih saya dapat dengan mudah bercocok tanam tanpa takut kotor dan ribet, pot dan tumbuhan yang dijual juga menambah estetika di kamar saya, selain itu saya juga tertarik dan ingin tau apakah benar kertas dan daun kipahit benar dapat digunakan sebagai pengganti tanah.”



Gambar 2. Kalangan Mahasiswa

Pernyataan yang disampaikan oleh mahasiswa diatas, dapat dilihat bahwa adanya kecendrungan minat oleh kalangan mahasiswa, bahwa produk GREENSOUV telah berhasil mengatasi beberapa hambatan awal dalam bercocok tanam, seperti ketidakminatan dan kendala ruang. Produk ini menarik minat konsumen dan memberikan kemudahan penggunaan serta estetika. Selain itu, konsumen juga menunjukkan minat dalam mendalami lebih lanjut penggunaan kertas dan daun kipahit sebagai pengganti tanah. Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh konsumen dari kalangan Masyarakat. Menurut mereka ini merupakan inovasi baru media tanam pengganti tanah.

“Pertama kali saya tau ada yang dapat menggantikan tanah untuk menanam tumbuhan, menurut saya tidak mungkin, tapi mahasiswi-mahasiswi ini membuktikan hal tersebut ada. Saya tertarik ingin mengetahui lebih lagi, selain dapat menggantikan tanah, media tanam yang diproduksi juga fungsinya apa saja? Ternyata karena dicampur daun kipahit dan serabut kelapa, media tanam tersebut juga dapat digunakan sebagai pupuk. Selain itu pot yang dijual juga sangat lucu bisa digunakan untuk souvenir pernikahan karena murah harganya.”



Gambar 3. Kalangan Masyarakat

Masyarakat berpendapat bahwa produk ini awalnya memicu skeptisisme, tetapi kemudian membangkitkan minat dan keinginan konsumen untuk memahami lebih lanjut tentang media tanam tersebut. Produk ini tidak hanya menggantikan tanah dalam menanam tumbuhan, tetapi juga memiliki fungsi sebagai pupuk organik. Selain itu, pot yang disediakan dengan produk ini memiliki potensi untuk digunakan sebagai souvenir pernikahan karena aspek estetikanya dan harganya yang terjangkau.

Salah satu media informasi lokal yaitu Lombok Post tertarik dalam mendokumentasikan inovasi ini. Media ini telah mengambil langkah proaktif dengan melakukan wawancara terkait inovasi dalam produk media tanam ini. Wawancara ini dilakukan karena keunikan dari produk ini, yang memiliki unsur lingkungan atau manfaat yang tidak biasa. Hal ini sejalan dengan tren masyarakat yang saat ini mulai peduli pada isu-isu global warming, perubahan iklim dan keinginan besar masyarakat untuk menjaga kelestarian planet bumi. Selanjutnya, inovasi ini dianggap menarik dan memiliki relevansi penting untuk disampaikan kepada masyarakat secara luas. Ini mempertegas peran penting media dalam menyampaikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat mengenai perkembangan inovatif yang dapat berdampak pada kehidupan sehari-hari mereka.

Melalui hasil pengabdian ini, penulis menyadari bahwa GREENSOUV memiliki potensi untuk memikat perhatian berbagai segmen Masyarakat. Dimana penerimaan Masyarakat dilihat dari jumlah pembelian produk sebanyak 200 pcs. Hal ini disebabkan oleh keunikannya, dimana saat ini keperdulian masyarakat secara global terhadap permasalahan lingkungan mendorong

keperdulian yang juga tinggi masyarakat terhadap produk yang dapat meminimalisasi dampak pemanasan global. Ketersediaan lahan yang semakin sempit, kesulitan masyarakat dalam mendapatkan media tanam dan keinginan tinggi masyarakat untuk melakukan budidaya dan menghasilkan oksigen alami di lingkungan mereka serta harganya yang terjangkau, kedua faktor ini menjadi kunci dalam mencapai kepuasan konsumen. Terlebih lagi, kami juga menyadari pentingnya menjaga kualitas produk agar tetap memberikan yang terbaik kepada para konsumen.

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan telah berjalan dengan lancar. Berdasarkan hasil wawancara, penerimaan produk mendapat respon yang baik dengan jumlah pembelian produk sebanyak 200 pcs. Semua konsumen menunjukkan antusiasme dalam membeli produk media tanam ini. Masyarakat sangat tertarik untuk memiliki produk media tanam ini karena kesadaran akan pentingnya produk yang dapat mengurangi dampak pemanasan global, serta karena semakin berkurangnya lahan yang tersedia, kesulitan dalam memperoleh media tanam, dan dorongan kuat masyarakat untuk melakukan budidaya dan menciptakan oksigen alami di lingkungan mereka. Meskipun begitu, terdapat aspek-aspek tertentu yang memerlukan perbaikan dalam pengembangan produk ini, khususnya dalam hal penampilan pot, seperti variasi ukuran dan ornamen, yang dapat menjadikan produk ini lebih menarik bagi konsumen.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam kelancaran pelaksanaan kegiatan.

Daftar Pustaka

Bannepadang, A. S., Nangoi, R., & Porong, J. V. (2022). Fertilizer Technology From Kipahit Plant Material (*Tithonia diversifolia*) Using Spinach Plant Response (*Amaranthus tricolor* L). *Jurnal Agroekoteknologi Terapan*, 3(1), 16-26.

De Side, G. N., Abdullah, S. H., Sumarsono, J., Priyati, A., & Setiawati, D. A. (2022). Pemanfaatan Limbah Serabut Kelapa Sebagai Media Tanam Di Desa Malaka Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Ilmiah Abdi Mas TPB Unram*, 4(1), 10-17.

Desyrahmawati, L., Melati, M., & Hartatik, W. (2015). Pertumbuhan *Tithonia diversifolia* dengan dosis pupuk kandang dan jarak tanam yang berbeda. *Jurnal Agronomi Indonesia (Indonesian Journal of Agronomy)*, 43(1), 72-80.

Isnawati, I., Mahmudi, I., Khayati, D. N., Utami, T. W., Purwanti, K. E., & Ulfa, M. Pengaruh Penambahan Limbah Kertas 80% dan Kayu 20% Sebagai Alternatif Media Tanam Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*). *Bioma: Berkala Ilmiah Biologi*, 21(2), 139-145.

Sari, I., & Fillaeli, A. (2016). Pengaruh Penggunaan Kertas sebagai Media Tanam terhadap Kandungan Cr dalam Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*). *Jurnal Elemen Kimia*, 5(5), 1-10.

Supriyadi 2002. *Tithonia diversifolia* dan *Tephrosia candida* Sebagai Sumber Bahan Organik Alternatif Untuk Perbaikan P Tanah Andisols. *Sains Tanah* Vol. 1. No. 2. hal 7-15.